

## ARTIKEL DAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Media Indonesia

Tanggal : 26 Mar 2013

Subyek : Longsor Bandung

Halaman : 2

### **Tanah Longsor di Bandung Tewaskan 6 Warga, 11 Hilang**

Bencana tanah longsor kembali terjadi di Jawa Barat (Jabar). Dalam musibah yang terjadi kemarin di Kampung Nagrog, Desa Mukapayung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, enam warga tewas terkubur dan 11 orang lainnya hilang. Peristiwa itu terjadi setelah kawasan perbukitan di wilayah tersebut longsor dan menimpa 24 rumah warga.

Sebelum longsor terjadi sekitar pukul 05.25 WIB kemarin, hujan deras terus mengguyur wilayah Bandung Barat. Ketika itu sebagian warga masih berada di dalam rumah. Kebanyakan korban tertimbun longsor tanah bercampur batu berdiameter lebih dari 40 cm.

Keenam korban tewas ditemukan 3 jam setelah kejadian. Mereka ialah suami istri Dedi, 29, dan Tika, 25, serta dua anak mereka, Fitri, 10, dan Adit, 3. Adapun korban lainnya ialah Agus, 6, dan Tedi, 16. Semuanya warga Kampung Nagrog, Desa Mukapayung.

Untuk mengefektifkan pencarian terhadap para korban yang masih terkubur, tim SAR gabungan sebanyak 300 orang, yang terdiri atas tim reaksi cepat dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jabar, Taruna Siaga Bencana (Tagana), TNI dan Polri, dibantu warga setempat, masih menyisir kawasan lereng bukit, termasuk di kawasan permukiman warga.

Camat Cililin Muhamad Yudi mengatakan tanah di Desa Mukapayung memang termasuk labil dan mudah bergerak jika terus-menerus diguyur hujan. Apalagi posisi lereng bukit yang hanya beberapa meter dari permukiman warga sangat curam.

Kepala BPBD Jabar Sigit Udjuadipraja mengungkapkan jumlah korban yang tertimbun masih belum bisa dipastikan karena masih didata. Disebutkan pula, akibat tanah longsor tersebut, jalur jalan yang menghubungkan Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Bandung juga terputus. Jalur jalan yang masih tertutup yakni kawasan Puncak Mulya, Cilame, Tanjakan Dusil, dan Cikoneng, perbatasan kedua kabupaten tersebut. Gubernur Jabar Ahmad Heryawan meminta lembaga serta dinas dan instansi terkait segera mengirim bantuan yang diperlukan.